



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Sambiloto Varietas Sambina 1

Sambina 1 Sambiloto Variety

Inventor : Sri Wahyuni, Hobir, Nurliani Bermawie, Supriadi,
Cheppy Syukur, D. Rusmin, M. Januwati, M. Yusro, Wahyu J. P., dan Sunardi
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
Indonesian Spice and Medicinal Crops Research Institute
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No.109/PVHP/2013
IPR Protection Status : Variety Registration No.109/PVHP/2013

Sambiloto varietas Sambina 1 mampu memberi hasil 7,4 ton terna per hektar, mengandung andrographolid 0,47-1,84%, yang memenuhi standar Farmakope Herbal Indonesia (0,64%). Tinggi tanaman 31-82 cm, bentuk tanaman perdu, penampang batang per segi, batang berwarna hijau, dan bunga berbentuk labiati. Umur panen buah 1-2 bulan setelah tanam, umur benih 26-27 hari setelah bunga mekar.

Buah berbentuk pipih lonjong dengan warna kulit coklat keunguan, bentuk biji kotak agak bulat dan berwarna coklat terang. Kadar sari larut dalam air 21-33%, kadar sari larut dalam ethanol 14-23%, dan kadar andrographolid (serbuk) 0,5-1,8%. Sambiloto varietas Sambina 1 potensial dikembangkan dalam skala luas.

Yield potential of Sambina 1 sambiloto variety is around 7.4 tons per hectare. The content of andrographolid in the plant varied from 0.47-1.84%, which meets the standard of the Indonesian Herbal Pharmacopocia (0.64%). The plant height is around 31-82 cm. The canopy is a shrub type. The cross-section of the stem is square. The stem is green. The flower has labial shape. Fruit is harvested 1-2 months after planting, and seed is harvested 26-27 days after flowering.

The fruit is oval in shape with purplish brown color; shape of seed box is slightly rounded with light brown color. Soluble level of pollen in water is around 21-33%, in rethanol is around 14-23%, and levels of andrographolid in a powder is around 0.5-1.8%. The Sambina 1 variety can be produced on a wide scale.